

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA EKSTENSIF TEKS BERITA MELALUI METODE
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) SISWA KELAS VIII-A
MTs. DARUSSALAM KANTEN TRUCUK BOJONEGORO TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

Taufiq
092074299

S-1 Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Surabaya.

Alamat e-mail; faridfarhan87@ymail.com.

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Teks Berita melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Siswa Kelas VIII-A MTs. Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro Tahun Pembelajaran 2012/2013.” ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, antara lain siswa kelas VIII-A MTs. Darussalam masih kesulitan dalam mendata masalah-masalah dari tiap-tiap berita yang bertopik sama, kesulitan menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita, kesulitan menyimpulkan kesamaan dan perbedaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa teks berita yang dibacanya. Selama ini guru hanya melakukan pembelajaran dengan metode ceramah. Metode yang menyebabkan siswa jenuh pada saat pembelajaran membaca. Metode CIRC merupakan suatu program komprehensif untuk pengajaran membaca dan menulis pada kelas-kelas tinggi di sekolah menengah pertama dan atas. Siswa bekerja dalam tim belajar kooperatif yang beranggotakan empat orang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah (1) Bagaimanakah peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita melalui metode CIRC (2) Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita melalui metode CIRC (3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita melalui metode CIRC.

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mendeskripsikan peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita melalui metode CIRC; (2) mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita melalui metode CIRC; (3) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita melalui metode CIRC. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan rancangan penelitian berupa deskriptif kualitatif. Penelitian ini menghasilkan data berupa aktivitas guru, siswa, serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan guru tidak monoton atau menjenuhkan, guru tidak melakukan metode ceramah dalam pembelajaran, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Hal ini dibuktikan presentase kemunculan aktivitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Hasil belajar siswa terhadap pembelajaran membaca ekstensif teks berita meningkat, pada siklus pertama nilai rata-rata siswa sebesar 71,38, jumlah siswa yang mendapatkan nilai 75 (≥ 75) sebanyak 16 siswa. Pada siklus kedua nilai rata-rata 79,19, jumlah siswa yang mendapatkan nilai 75 (≥ 75) meningkat menjadi 24 siswa. Pada siklus pertama ketuntasan siswa dalam kelas hanya 50%, dan pada siklus kedua mengalami peningkatan yaitu 75%.

Kata kunci : Membaca ekstensif, teks berita, metode CIRC.

Abstract

Research entitling " Make-Up Of Ability Read Ekstensif Text News Through Method of Cooperative Integrated Reading Composition and (CIRC) Student Class of VIII-A MTs. Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro Year Study 2012/2013." this background by some factor, for example class student of VIII-A MTS. Darussalam still difficulty in data of is problem of from every news which is have is same topic to, difficulty determine main problem from every news, difficulty conclude equality and difference of problem pass/through activity compare some read news text it. During the time learn only doing/conducting study with discourse method. Method causing saturated student at the time of study read. Method of CIRC represent an comprehensive program for instruction to read and write at high classes in junior high school and of. Student work in team learn co-operative which [is] have member to four people.

this Formula research internal issue is (1) How make-up of activity learn in study read news text ekstensif [pass/through] method of CIRC (2) How make-up of student activity in study read news text ekstensif pass/through] method of CIRC (3) How penigkatan of result learn student in study read news text ekstensif pass/through method of CIRC.

This research aim to to; (1) descripton of[is make-up of activity learn in study read news text ekstensif pass/through method of CIRC; (2) descripton of[is make-up of student activity in study read news text ekstensif pass/through method of CIRC; (3) descripton penigkatan of result learn student in study read news text ekstensif pass/through method of CIRC. This research represent of class action and research device in the form of descriptive qualitative. This research yield data in the form of teacher activity, student, and also result of learning student in study read news text ekstensif.

Pursuant to result of research, can be concluded that activity which is by teacher do not monoton or is saturated, teacher do not do/conduct method deliver a lecture in study, teacher act as motivator and fasilitator. This matter is proved by presentase apparition of activity learn in natural study is make-up of each;every its cycle.

Result learn student to study read news text ekstensif mount, at first cycle of student average value equal to 71,38, amount of student getting value 75 (> 75) counted 16 student. At cycle both of average value 79,19, amount of student getting value 75 (> 75) mounting to become 24 student. At complete first cycle of student in class only 50%, and at both/ second cycle experiencing of the make-up of that is 75

Keyword : Reading ekstensif, news text, method of CIRC .

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa selain mendengarkan, berbicara dan menulis. Keempat kompetensi tersebut harus dikuasai oleh siswa secara utuh. Kemampuan membaca merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa komunikasi lisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia diorientasikan untuk mengembangkan empat macam keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Suyono, 1997:10). Keterampilan menyimak dan membaca memiliki sifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis memiliki sifat produktif.

Sebagai salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa, membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pesan atau informasi yang disampaikan, ditulis melalui media kata-kata, bermakna dalam bentuk bahasa yang dituliskan. Proses tersebut menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan yang padu dapat ditangkap maknanya dalam pandangan sekilas. Pemahaman bacaan yang dimaksud harus mencakup pesan secara tersirat dan tersurat.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu anak didiklah yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Inilah sistem pengajaran yang dikehendaki dalam pengajaran dengan pendekatan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dalam pendidikan modern (Djamarah dan Zain, 2006: 45).

Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran harus dapat memilih alat dan cara pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar. Dengan adanya alat dan cara pelaksanaan strategi belajar mengajar yang benar maka tujuan pendidikan akan tercapai secara maksimal. Untuk mencapai tujuan secara maksimal, tidak hanya guru yang berperan aktif, tetapi siswa yang harus berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian objek ini didasarkan adanya fakta yang telah diketahui karena peneliti adalah pengajar bahasa Indonesia di kelas tersebut. Adapun fakta yang berhasil diidentifikasi peneliti antara lain adalah rata-rata siswa kelas VIII-A MTs. Darussalam masih kesulitan dalam mendata masalah-masalah dari berbagai berita yang bertopik sama, kesulitan menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita, kesulitan menyimpulkan kesamaan dan perbedaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa teks berita yang dibacanya.

Lemahnya kemampuan membaca ekstensif teks berita siswa disebabkan pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada aspek kognitif. Pembelajaran dilakukan dengan penyajian materi dengan ceramah pada siswa. Pengalaman belajar siswa menjadi kurang karena siswa membaca teks berita hanya berdasarkan penjelasan guru dan teks berita yang telah disediakan oleh guru. Hal itu menyebabkan hasil belajar membaca teks berita siswa tidak mencapai kriteria belajar minimal. Oleh karena itu, perlu diupayakan tindakan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan membaca ekstensif teks berita siswa.

Artikel ini merupakan bagian dari penelitian yang dilakukan dalam penerapan Metode CIRC pada pembelajaran membaca ekstensif teks berita pada siswa kelas VIII-A MTs. Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, secara umum permasalahan penelitian ini ialah bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca ekstensif teks berita melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* siswa kelas VIII-A MTs. Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro tahun pembelajaran 2012/2013.

Masalah umum tersebut dapat dirinci menjadi tiga masalah yakni:

- (1) Bagaimanakah peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* siswa kelas VIII-A MTs. Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro tahun pembelajaran 2012/2013?
- (2) Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* siswa kelas VIII-A MTs. Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro tahun pembelajaran 2012/2013?
- (3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* siswa kelas VIII-A MTs. Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro tahun pembelajaran 2012/2013?

Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan menghasilkan deskripsi yang jelas tentang pembelajaran Kemampuan Membaca Ekstensif Teks Berita Melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) Siswa Kelas VIII-A MTs. Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro tahun pembelajaran 2012/2013.

Tujuan umum tersebut dapat dirinci menjadi tiga tujuan yakni:

(1) mendeskripsikan peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas VIII-A MTs. Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro tahun pembelajaran 2012/2013; (2) mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas VIII-A MTs. Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro tahun pembelajaran 2012/2013; (3) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) siswa kelas VIII-A MTs. Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro tahun pembelajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk dua kepentingan, yakni teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan khasanah keilmuan bidang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca ekstensif teks berita dengan metode CIRC. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak berikut.

(1) Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru dapat dengan baik menerapkan metode CIRC dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita. Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan aktivitas dan pengalaman belajar siswa melalui penerapan metode CIRC.

(2) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca ekstensif teks berita secara optimal dengan penerapan metode CIRC. Pembelajaran membaca ekstensif teks berita dengan metode CIRC dapat melibatkan aktivitas fisik dan mental siswa secara simultan dan terpadu melalui pemerolehan pengalaman belajar.

(3) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran membaca ekstensif teks berita dengan metode CIRC. Selain itu, penelitian ini dapat lebih dikembangkan khususnya aspek pembelajaran membaca ekstensif teks berita atau pun penerapan metode CIRC.

KAJIAN PUSTAKA

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-

kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat akan terungkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik, Hodgson (Tarigan, 2008:7).

Membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang singkat. Pengertian atau pemahaman yang bertaraf rendah sudah memadai, karena tuntutan dan juga bahan bacaan itu sudah banyak, seperti halnya dengan laporan-laporan surat kabar, yang menjadi tujuan dan tuntutan kegiatan membaca ekstensif adalah untuk memahami isi penting dengan cepat sehingga dengan demikian membaca secara efisien dapat terlaksana. Membaca ekstensif ini meliputi; (1) membaca *survey* (2) membaca sekilas (3) membaca dangkal (Tarigan, 2008: 32). Dari tiga macam membaca ekstensif tersebut, yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP adalah membaca sekilas (*skimming*) dan membaca memindai (*scanning*).

Assegaf (dalam Suyatno, dkk, 2004: 28) menegaskan bahwa "Berita ialah laporan tentang suatu kejadian yang dapat menarik perhatian pembaca". Dengan demikian terlihat bahwa berita merupakan bagian terpenting dari media massa. Kemudian menurut Michel V Charley dalam (Suyatno, dkk, 2004:28) mengatakan bahwa "Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka". Menurut KBBI (2001: 140) "Berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat".

Metode CIRC

Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan suatu program komprehensif untuk pengajaran membaca dan menulis pada kelas-kelas tinggi di sekolah menengah pertama dan atas. Siswa bekerja dalam tim belajar kooperatif yang beranggotakan empat orang (Nur, 2005: 12). Siswa terlibat dalam rangkaian kegiatan bersama, saling membacakan satu sama lain, menulis tanggapan terhadap isi bacaan, membuat ikhtisar, berlatih pengejaan, dan pembendaharaan kata.

Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok. (Suyatno, 2009: 68). Pada metode ini siswa dibentuk kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap wacana dengan langkah-langkah sebagai berikut; (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada kertas, (4) mempresentasikan hasil kelompok, (5) guru membuat kesimpulan, (6) refleksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini

ialah model siklus. Dengan model ini apabila dalam awal pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan tindakan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan tercapai (Hapsoyo, 1998:2) (Depdiknas, 2009).

Teknik penganalisisan data ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan yang bersifat deskriptif digunakan untuk menggambarkan kegiatan, aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, serta penilaian lembar kerja siswa.

Subjek penelitian ini ialah guru peneliti yaitu Taufiq dan siswa kelas VIII-A MTs. Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro tahun pembelajaran 2012/2013. Siswa kelas VIII-A berjumlah 32 siswa terdiri atas 18 siswa dan 14 siswi. Pengamatan aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh guru mitra yaitu bapak Nazaruddin Latief, S.Pd. beliau adalah guru bahasa Indonesian di MTs. Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Maksudnya, agar data untuk memperoleh hasil penelitian ini lebih cermat, lengkap, sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

PEMBAHASAN

Table 1
Data Hasil Pengamatan aktivitas Guru

No	Kategori Aktivitas	Siklus I		Siklus II	
		F	% F	F	% F
1	Guru menyampaikan pendahuluan	3	6,98%	2	4,17%
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran	5	11,63%	4	8,33%
3	Guru memberikan contoh atau ilustrasi	2	4,65%	3	6,25%
4	Guru memotivasi siswa bertanya	4	9,30%	2	4,17%
5	Guru menjawab pertanyaan siswa	2	4,65%	1	2,08%
6	Guru mengajukan pertanyaan	2	4,65%	2	4,17%
7	Guru memotivasi siswa menjawab pertanyaan	1	2,33%	3	6,25%
8	Guru memotivasi siswa mengajukan pendapat dan tanggapan	4	9,30%	5	10,42%
9	Guru memberikan tugas	4	9,30%	4	8,33%
10	Guru membimbing siswa menyelesaikan tugas	3	6,98%	3	6,25%
11	Guru mengondisikan siswa melakukan diskusi kelompok	2	4,65%	4	8,33%
12	Guru mengondisikan siswa mempresentasikan hasil tugas	5	11,63%	5	10,42%
13	Guru mengontrol aktivitas siswa	5	11,63%	7	14,58%
14	Guru merefleksikan hasil pembelajaran.	1	2,33%	3	6,25%

Peningkatan kualitas aktivitas guru dari siklus ke siklus penelitian ini didasarkan pada persentase kemunculan aktivitas. Persentase kemunculan aktivitas direpresentasikan pada catatan pengamat atau guru mitra. Artinya, persentase kemunculan suatu kategori aktivitas guru dari siklus ke siklus dapat menunjukkan penurunan sebagai representasi aspek kuantitas dan dapat menunjukkan peningkatan sebagai representasi aspek kualitas. Peningkatan aspek kualitas itulah yang menjadi orientasi bentuk penetapan indikator keberhasilan kualitas aktivitas guru penelitian ini.

Berdasarkan analisis data hasil pengamatan aktivitas guru pembelajaran membaca ekstensif teks berita dengan metode CIRC siklus pertama sampai dengan siklus kedua dapat diketahui bahwa kualitas aktivitas guru dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan. Hal itu didasarkan pada persentase kemunculan aktivitas guru dalam pembelajaran.

Table 2
Data Hasil Pengamatan aktivitas Siswa

No	Kategori Aktivitas	Siklus I		Siklus II	
		F	% F	F	% F
1	Siswa melakukan apersepsi	3	10,71%	2	5,88%
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	6	21,43%	5	14,71%
3	Siswa mengajukan pertanyaan	2	7,14%	4	11,76%
4	Siswa menjawab pertanyaan guru	2	7,14%	3	8,82%
5	Siswa mengajukan pendapat, gagasan, dan tanggapan	3	10,71%	4	11,76%
6	Siswa melakukan diskusi	2	7,14%	3	8,82%
7	Siswa mengerjakan tugas	4	14,29%	5	14,71%
8	Siswa mempresentasikan hasil tugas	5	17,86%	6	17,65%
9	Siswa merefleksikan hasil pembelajaran	1	3,57%	2	5,88%

Kualitas aktivitas siswa mengajukan pertanyaan pembelajaran membaca ekstensif teks berita dengan metode CIRC siklus pertama sampai dengan siklus kedua menunjukkan peningkatan. Aktivitas siswa mengajukan pertanyaan pada pembelajaran siklus pertama memiliki

persentase kemunculan sebesar 7,14%. Aktivitas siswa mengajukan pertanyaan pada pembelajaran siklus kedua termasuk kedalam aktivitas yang dominan dengan persentase kemunculan sebesar 11,76%. Persentase kemunculan aktivitas siswa mengajukan pertanyaan menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada peningkatan persentase kemunculan tetapi juga pada peningkatan kualitas isi pendapat dan tanggapan siswa.

Aktivitas siswa mengajukan pendapat dan tanggapan pada pembelajaran siklus pertama memiliki persentase kemunculan sebesar 10,71%; dan pada pembelajaran siklus kedua memiliki persentase kemunculan sebesar 11,76%. Persentase kemunculan aktivitas siswa mengajukan pendapat dan tanggapan pada siklus kedua meningkat. Kualitas aktivitas siswa mengajukan pendapat dan tanggapan siklus pertama sampai dengan siklus kedua meningkat.

Aktivitas siswa mengerjakan tugas pada pembelajaran siklus pertama memiliki persentase kemunculan sebesar 14,29%; dan pada pembelajaran siklus kedua memiliki persentase kemunculan sebesar 14,71%. Persentase kemunculan aktivitas siswa mengerjakan tugas siklus pertama sampai dengan siklus kedua meningkat.

Aktivitas siswa mempresentasikan hasil penyelesaian tugas pada pembelajaran siklus pertama memiliki persentase kemunculan sebesar 14,29%; dan pada pembelajaran siklus kedua memiliki persentase kemunculan sebesar 17,65%. Persentase kemunculan aktivitas siswa mempresentasikan hasil penyelesaian

Urut	Nomor Induk	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	1175	Abdul Rehman S.	82	80
2	1176	Amirus Shobirin	28	84
3	1177	Angga Prilakusuma	62	76
4	1179	Arif Syamsul Rizal	80	80
5	1180	Edwin Tri Prasetyo	82	80
6	1231	Joni	48	90
7	1183	Muh. Burhanuddin A	72	78
8	1184	Muh. Imam Hambali	54	74
9	1185	Moh. Hidayatullah	74	76
10	1186	Setiawan	70	90
11	1187	Siswanto	84	74
12	1188	Suprayikno	30	50
13	1189	Suryanto	50	64
14	1190	Suswanto	30	50
15	1191	Sutomo	68	56
16	1192	Syaiful Munir	90	76
17	1247	Viki Kurniawan	82	76
18	1246	Zainul Musafak	62	56
19	1193	Desi Wulandari	80	90
20	1194	Hajah Rina Safitri	74	96
21	1195	Henry Kristanti	90	96
22	1228	Indah Setiani Putri	78	86
23	1196	Mir'atus Sholihah	96	96
24	1197	Mita Aprilyani	72	86
25	1198	Riza Novita Santi	82	90
26	1199	Septiwi Bakti Lestari	92	92
27	1200	Siska Agustiana Putri	80	80
28	1201	Siti Aminah	56	68
29	1202	Siti Asiyah	74	84
30	1203	Sri Astutik	100	90
31	1204	Siti Fatimatuz Zahro'	86	92
32	1205	Yuyun Sulistyowati	76	78
Jumlah			2284	2534
Rata-rata			71,38	79,19
Nilai ketuntasan siswa			50%	75%

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pembelajaran membaca ekstensif teks berita dengan metode CIRC siklus pertama sampai dengan siklus kedua mengalami peningkatan. Upaya perbaikan tindakan pada siklus kedua mampu meningkatkan nilai rata-rata dan nilai ketuntasan hasil belajar membaca ekstensif teks berita siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari setiap siklus. Pada siklus pertama nilai rata-rata 71,38, jumlah siswa yang mendapatkan nilai 75 (≥ 75) sebanyak 16 siswa. Pada siklus kedua nilai rata-rata 79,19, jumlah siswa yang mendapatkan nilai 75 (≥ 75) meningkat menjadi 24 siswa. Pada siklus pertama ketuntasan siswa dalam kelas hanya 50%, dan pada siklus kedua mengalami peningkatan yaitu 75%.

Pencapaian nilai rata-rata dan nilai ketuntasan siswa hasil belajar siswa siklus kedua sesuai dengan indikator keberhasilan, yakni nilai rata-rata 79,19 dan nilai ketuntasan siswa ialah 75% dari seluruh siswa yang mendapatkan nilai 75 atau ≥ 75 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar membaca ekstensif teks berita siswa dapat meningkat dengan menerapkan metode CIRC.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca ekstensif teks berita siswa kelas VIII-A MTs. Darussalam Kanten Trucuk Bojonegoro tahun pembelajaran 2012/2013. Karena metode CIRC memiliki kelebihan, yakni, guru sebagai fasilitator dan motivator, pembelajaran siswa dalam diskusi kelompok secara heterogen dan masing-masing kelompok empat orang dengan demikian kualitas hasil belajar siswa dapat meningkat. Selain itu metode CIRC siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas, dan siswa dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain. Hal itu dapat dijabarkan sebagai berikut:

- (1) Hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita dengan metode CIRC, dapat disimpulkan bahwa kualitas aktivitas guru dari siklus ke siklus meningkat. Peningkatan kualitas aktivitas guru pada siklus pertama yang paling dominan ialah menjelaskan materi pembelajaran, mengondisikan siswa mempresentasikan hasil penyelesaian tugas dan mengontrol aktivitas

siswa. Peningkatan kualitas aktivitas guru pada siklus kedua yang paling dominan ialah memotivasi siswa mengajukan pendapat dan tanggapan, mengondisikan siswa mempresentasikan hasil penyelesaian tugas dan mengontrol aktivitas siswa. (2) Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita dengan metode CIRC, dapat disimpulkan bahwa kualitas aktivitas siswa dari siklus ke siklus meningkat. Peningkatan kualitas aktivitas siswa pada siklus pertama yang paling dominan ialah memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas dan mempresentasikan hasil penyelesaian tugas. Peningkatan kualitas aktivitas siswa pada siklus kedua yang paling dominan ialah memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, mengajukan pendapat dan tanggapan, mengerjakan tugas dan mempresentasikan hasil penyelesaian tugas. (3) Pencapaian hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca ekstensif teks berita dengan metode CIRC menunjukkan peningkatan. Hal itu dapat diketahui pada hasil belajar siswa siklus pertama perolehan nilai rata-rata ialah 71,38, jumlah siswa yang mendapatkan nilai 75 (>75) sebanyak 16 siswa dan nilai ketuntasan siswa ialah 50%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus kedua ialah 79,19, jumlah siswa yang mendapatkan nilai 75 (>75) sebanyak 24 siswa dan nilai ketuntasan siswa ialah 75%. Pencapaian indikator keberhasilan hasil belajar siswa yaitu nilai ketuntasan siswa 75% dari keseluruhan siswa yang mendapatkan nilai 75 atau >75. Indikator keberhasilan hasil belajar siswa itu dicapai pada pembelajaran siklus kedua.

Dengan demikian, seorang guru hendaknya mengetahui kecerdasan yang dominan pada diri siswa, sehingga mudah mendeteksi gaya belajar yang sesuai dengan siswa. Pada akhirnya pembelajaran akan tercapai.

Saran

Saran penelitian diuraikan sebagai berikut.

(1) Bagi guru

Guru hendaknya dapat menerapkan metode CIRC dalam pelaksanaan pembelajaran. Penerapan metode CIRC dalam pembelajaran mampu melibatkan aktivitas fisik, mental dan meningkatkan hasil belajar siswa.

(2) Bagi siswa

Siswa hendaknya mampu mengembangkan keterampilan membaca ekstensif teks berita sesuai dengan kompetensi dasar yang dituntut. Pengembangan keterampilan membaca, khususnya kemampuan membaca ekstensif teks berita hendaknya dilakukan terus menerus.

(3) Bagi peneliti lain

Peneliti berikutnya hendaknya dapat memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan penelitian peningkatan

kemampuan membaca ekstensif teks berita siswa dengan metode CIRC. Dengan demikian, peningkatan kemampuan membaca ekstensif teks berita dengan metode CIRC dapat lebih dioptimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2009. *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru; Modul Bahasa Indonesia SMP*. Surabaya. Unesa University Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, Muhammad. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Suyatno, dkk. 2004. *Belajar Jurnalistik dari Nol*. Surabaya: Unesa University Press.
- Suyono. 1997. *Keterampilan Menyimak*. Surabaya: IKIP Surabaya.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.